

**HUBUNGAN MOTIVASI KERJA DAN PERILAKU NELAYAN
TERHADAP KEBERLANJUTAN USAHA PERIKANAN
TANGKAP DI KECAMATAN TUNGKAL ILIR**

SKRIPSI

SHANTY TRIUTAMI

E1E018086



PROGRAM STUDI PEMANFAATAN SUMBERDAYA PERIKANAN

FAKULTAS PETERNAKAN

UNIVERSITAS JAMBI

2025

HUBUNGAN MOTIVASI KERJA DAN PERILAKU NELAYAN TERHADAP KEBERLANJUTAN USAHA PERIKANAN TANGKAP DI KECAMATAN TUNGKAL ILIR

Shanty Triutami, di bawah bimbingan:

Farizal¹⁾ dan M Hariski²⁾

RINGKASAN

Kecamatan Tungkal Ilir merupakan kawasan pesisir yang memiliki potensi besar dalam perikanan tangkap. Namun, keberlanjutan usaha nelayan masih menghadapi tantangan, seperti penggunaan alat tangkap yang merusak dan rendahnya kesadaran terhadap praktik perikanan berkelanjutan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh motivasi kerja dan perilaku nelayan terhadap keberlanjutan usaha perikanan tangkap.

Penelitian dilakukan pada 30 nelayan togok di Kelurahan Kampung Nelayan dengan metode survei dan pendekatan kuantitatif. Data dianalisis menggunakan regresi linier berganda, uji t, uji F, dan koefisien determinasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa motivasi kerja tidak berpengaruh signifikan terhadap keberlanjutan usaha ($p = 0,919$), sedangkan perilaku kerja berpengaruh positif dan signifikan ($p = 0,008$). Nilai R Square sebesar 0,277 menunjukkan bahwa kedua variabel secara simultan hanya menjelaskan 27,7% dari variasi keberlanjutan usaha.

Penelitian ini menyimpulkan bahwa perilaku kerja nelayan merupakan faktor dominan yang memengaruhi keberlanjutan usaha. Oleh karena itu, peningkatan perilaku kerja yang positif melalui pembinaan dan pelatihan menjadi langkah penting dalam mendukung usaha perikanan yang berkelanjutan.

Kata Kunci : Motivasi kerja, Perilaku kerja, Keberlanjutan usaha,
Perikanan tangkap, Tungkal Ilir

Keterangan :¹⁾Pembimbing Utama

²⁾Pembimbing Pendamping

LEMBAR PENGESAHAN

**HUBUNGAN MOTIVASI KERJA DAN PERILAKU NELAYAN
TERHADAP KEBERLANJUTAN USAHA PERIKANAN
TANGKAP DI KECAMATAN TUNGKAL ILIR**

OLEH:

SHANTY TRIUTAMI

E1E018086

Telah Diuji di Hadapan Tim Penguji
Pada hari Selasa tanggal 8 Juli 2025 dan dinyatakan Lulus

Ketua : Ir. Farizal, M.P.
Sekretaris : M. Hariski, S.Pi., M.Si.
Anggota : 1. Dr. Ir. Mairizal, M.Si.
2. Ester Restiana Endang G, S.Pi., M.Si.
3. Fauzan Ramadan, S.Pi., M.Si.

Menyetujui :
Pembimbing Utama



Ir. Farizal, M.P.
NIP. 196112251987101001

Pembimbing Pendamping



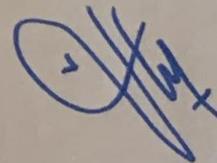
M. Hariski, S.Pi., M.Si.
NIP. 199306242024211001

Mengetahui :
Wakil Dekan
Bidang Akademik Dan Kerjasama



Dr. Ir. Mairizal, M.Si.
NIP. 196805281993031001

Ketua Jurusan Perikanan,



Dr. drh. Sri Wigati, M.Agr.Sc.
NIP. 196412241989032005

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul “Hubungan Motivasi Kerja dan Perilaku Nelayan Terhadap Keberlanjutan Usaha Perikanan Tangkap di Kecamatan Tungkal ilir” adalah hasil karya saya sendiri, bersifat asli, dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik di perguruan tinggi manapun.

Setiap pernyataan, denda, atau informasi yang berasal dari karya orang lain, baik yang sudah dipublikasikan maupun belum, telah dikutip dengan benar dan dicantumkan sumbernya secara lengkap dalam teks dan daftar pustaka sesuai dengan kaidah penulisan ilmiah yang berlaku.

Jambi, 8 Juli 2025

Shanty Triutami

E1E018086

“

RIWAYAT HIDUP



Penulis lahir di Sembubuk pada tanggal 08 Juli 2000, merupakan anak ketiga dari tiga bersaudara dari pasangan Bapak Hemdi dan Ibu Elmawati. Penulis memulai pendidikannya di TK Islam Nurul Hasanah Tebing Tinggi pada tahun 2004-2006. Kemudian, penulis melanjutkan Pendidikan ke Sekolah Dasar (SD) Swasta Yayasan Pendidikan Mayang Mangurai

(YPMM) Tebing Tinggi pada tahun 2006-2012. Pada jenjang SMP, penulis menempuh pendidikan di Sekolah Menengah Pertama (SMP) S Yayasan Pendidikan Mayang Mangurai (YPMM) Tebing Tinggi pada tahun 2012-2015. Penulis melanjutkan Pendidikan ke Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 4 Tungkal Ulu pada tahun 2015-2018.

Pada tahun 2018, penulis berhasil lolos masuk Seleksi Mandiri Masuk Perguruan Tinggi Negeri (SMMPTN) dan diterima di Program Studi Pemanfaatan Sumberdaya Perikanan, Fakultas Peternakan Universitas Jambi. Selama perkuliahan, penulis aktif dalam organisasi yang berada di kampus seperti menjadi Anggota Himpunan Mahasiswa Perikanan (HIMAPERI) tahun 2018-2020. Tahun 2021-2022 penulis mengikuti Pelatihan Magang Nyata di Pelabuhan Perikanan Pantai (PPP) Kuala Tungkal dengan Pelatihan Sosialisasi Standar Keselamatan dan Keamanan Bagi Nelayan dan Kapal Penangkap Ikan, serta menjadi panitia sosialisasi pada hari ikan nasional di Pelabuhan Perikanan Pantai (PPP) Kuala Tungkal.

PRAKATA

Puji dan syukur saya panjatkan ke hadirat Allah SWT atas berkat rahmat dan hidayah-Nya, sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul “Hubungan Motivasi Kerja dan Perilaku Nelayan Terhadap Keberlanjutan Usaha Perikanan Tangkap di Kecamatan Tungkal ilir” sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Perikanan (S.Pi) pada Program Studi Pemanfaatan Sumberdaya Perikanan, Fakultas Peternakan, Universitas Jambi. Pada kesempatan ini, penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Kepada kedua orang tua tercinta, Ayah Hemdi, Ibu Elmawati (alm), serta Ibu sambung saya Rabianti untuk segala dukungan, motivasi, kasih sayang, dan doa yang tidak terputus sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini dengan baik dan lancar.
2. Ibu Prof.Dr. Ir. Hj. Nurhayati, M.Sc. agr. Selaku Dekan Fakultas Peternakan Universitas Jambi. Bapak Dr. Ir. Mairizal, M.Si. Selaku Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kerja Sama Fakultas Peternakan, sekaligus ketua penguji atas nasihat, arahan, yang telah bapak berikan selama penulis menempuh Pendidikan dan melakukan bimbingan skripsi di Fakultas Peternakan Universitas Jambi. , Bapak Dr. Yun Alwi, S.Pt., M.Sc. Selaku Wakil Dekan Bidang Keuangan dan Umum Fakultas Peternakan, Bapak Dr. Bayu Rosadi, S.Pt., M.Si. Selaku Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Alumni Fakultas Peternakan,dan seluruh Civitas Akademika Fakultas Peternakan Universitas Jambi. Ilmu dan Pengalaman yang telah diberikan selama penulis menempuh Pendidikan di Fakultas Peternakan Universitas Jambi.
3. Ibu Dr. drh. Sri Wigati, M.Agr.Sc., selaku Ketua Jurusan Perikanan Fakultas Peternakan Universitas Jambi, atas bantuan dan arahan yang ibu berikan selama penulis mengikuti perkuliahan, penulis dapat menyelesaikan studi dengan lancar dan penuh makna.
4. Ibu Lisna, S.Pi., M.Si., selaku Ketua Prodi Pemanfaatan Sumberdaya Perikanan yang selalu memberikan semangat dan

dukungan agar penulis dapat menyelesaikan studi.

5. Bapak Ir. Farizal, M.P. selaku pemimpin utama yang selalu memberikan semangat dan arahan kepada penulis.
6. Bapak M. Hariski, S.Pi., M.Si., selaku Pembimbing Pendamping Skripsi yang telah banyak memberikan bimbingan, arahan, dan dorongan yang tiada henti kepada penulis dalam menyelesaikan studi dan penyusunan skripsi ini.
7. Ibu Ester Restiana Endang G, S.Pi., M.Si., dan Bapak Fauzan Ramadan, S.Pi., M.Si. selaku Tim Evaluator yang telah berkenan memberikan banyak saran dan arahan yang sangat berharga untuk perbaikan penulisan dan isi skripsi ini.
8. Dosen Program Studi Pemanfaatan Sumberdaya Perikanan Universitas Jambi yang telah banyak memberikan ilmunya kepada penulis.
9. Para nelayan di Tungkal Ilir yang telah banyak membantu dan menerima kehadiran penulis untuk melakukan kegiatan penelitian.
10. Sahabat seperjuangan selama perkuliahan, yang telah mendukung, membantu dan memberi semangat selama perkuliahan sampai dengan menyusun skripsi.
11. Teman-teman, Malep, Tari, Tsania, Nisa, Irvan, dan Dika yang telah memberikan dukungan, motivasi, semangat, doa, serta selalu menemani saya selama mengerjakan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari para pembaca. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan.

Jambi, 8 Juli 2025

Shanty Triutami

DAFTAR ISI

	Halaman
PRAKATA	i
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR TABEL	iv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Tujuan Penelitian.....	3
1.3 Manfaat Penelitian	3
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	4
2.1 Motivasi Kerja.....	4
2.2 Perilaku Nelayan	4
2.3 Keberlanjutan Usaha Perikanan Tangkap.....	5
2.4 Hubungan antara Motivasi, Perilaku, dan Keberlanjutan.....	6
BAB III MATERI DAN METODA	7
3.1 Waktu dan Tempat	7
3.2 Materi dan Peralatan penelitian.....	7
3.3 Metode Penelitian.....	7
3.4 Analisis Data	7
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	9
4.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	9
4.2 Karakteristik Umum Responden.....	9
4.3 Hasil Analisis Regresi Linear Berganda	10
4.4 Uji F.....	12
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	13
5.1 Kesimpulan	13
5.2 Saran	13
DAFTAR PUSTAKA	14
LAMPIRAN	16

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Analisis Regresi Linear Berganda.....	5

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia merupakan negara kepulauan dengan potensi kelautan dan perikanan yang sangat besar. Salah satu wilayah yang memiliki potensi besar dalam sektor ini adalah Kecamatan Tungkal Ilir, Kabupaten Tanjung Jabung Barat, Provinsi Jambi. Wilayah ini terletak di pesisir timur Sumatera dan berbatasan langsung dengan Selat Berhala. Masyarakat setempat sebagian besar menggantungkan hidup pada aktivitas perikanan tangkap tradisional, terutama nelayan kecil dengan alat dan teknologi sederhana (Syahrul, Prasetyo, & Latifah, 2023).

Meski demikian, usaha perikanan tangkap di Tungkal Ilir masih menghadapi berbagai tantangan besar. Salah satunya adalah fluktuasi hasil tangkapan yang menyebabkan pendapatan nelayan tidak stabil. Selain itu, penggunaan alat tangkap yang merusak seperti pukat harimau atau alat tak ramah lingkungan masih ditemukan. Hal ini memperparah kondisi ekosistem laut dan berdampak terhadap penurunan populasi ikan, degradasi habitat, serta menurunnya keberlanjutan usaha perikanan (Ramadhan, Subandi, & Lestari, 2023).

Dalam konteks ini, keberlanjutan usaha perikanan menjadi isu penting yang harus diperhatikan. Menurut Food and Agriculture Organization (FAO), perikanan berkelanjutan adalah kegiatan penangkapan ikan yang tetap menjaga kelestarian sumber daya hayati, berdampak minimal terhadap lingkungan, dan menjamin manfaat sosial serta ekonomi jangka panjang. Namun, pencapaian keberlanjutan ini tidak hanya bergantung pada kebijakan dan teknologi, melainkan juga pada faktor manusia, yaitu perilaku dan motivasi nelayan itu sendiri (Tan, Nugroho, & Fauzan, 2024).

Motivasi kerja merupakan aspek psikologis yang mendorong seseorang untuk bekerja dengan semangat, tujuan, dan arah tertentu. Dalam dunia kerja, motivasi terbukti meningkatkan produktivitas dan

kualitas pekerjaan (Herzberg, 2003; Robbins & Judge, 2019). Bagi nelayan, motivasi kerja dapat berarti dorongan untuk melaut meski menghadapi risiko tinggi, keterbatasan modal, dan cuaca ekstrem. Nelayan yang memiliki motivasi tinggi cenderung lebih terbuka terhadap perubahan, mengikuti pelatihan, dan mengadopsi alat tangkap yang ramah lingkungan (Yuliana, 2022). Sebaliknya, motivasi yang rendah dapat menyebabkan sikap pasif dan ketergantungan pada cara-cara lama yang merusak lingkungan.

Namun, motivasi saja tidak cukup jika tidak diikuti oleh perilaku kerja yang positif. Perilaku nelayan mencerminkan cara mereka menangkap ikan, memilih lokasi tangkap, menggunakan alat, dan kepatuhan terhadap peraturan perikanan. Nelayan yang menunjukkan perilaku adaptif, seperti tidak menangkap ikan di musim pemijahan, menjaga kelestarian ekosistem, serta aktif dalam kelompok nelayan, lebih cenderung mendukung keberlanjutan (Wijaya & Rahmawati, 2023). Sementara itu, perilaku eksploitatif seperti overfishing atau penangkapan di zona konservasi mempercepat kerusakan sumber daya laut dan mengancam usaha perikanan itu sendiri (Ramadhan et al., 2023).

Beberapa penelitian menyoroti pentingnya hubungan antara motivasi kerja dan perilaku nelayan terhadap keberlanjutan. Studi oleh Fitriani dan Wahyuni (2022) menunjukkan bahwa nelayan dengan motivasi dan perilaku kerja yang baik memiliki hasil tangkapan lebih stabil dan berkelanjutan. Studi lain oleh Prasetyo (2023) menyatakan bahwa perubahan perilaku nelayan—dari eksploitatif menjadi konservatif—berkaitan erat dengan kesadaran ekologis yang terbentuk dari motivasi dan nilai sosial komunitas.

Kecamatan Tungkal Ilir merupakan contoh daerah yang strategis untuk diteliti karena mencerminkan kondisi nelayan tradisional Indonesia pada umumnya: bergantung pada laut, menghadapi tantangan ekologis dan ekonomi, serta belum sepenuhnya sadar akan pentingnya keberlanjutan. Berdasarkan observasi awal, ditemukan bahwa masih banyak nelayan yang belum memahami dampak jangka panjang dari perilaku tangkap mereka,

serta belum banyak mengikuti pelatihan atau penyuluhan terkait perikanan berkelanjutan.

Meskipun pemerintah telah memberikan berbagai bentuk bantuan dan pelatihan, efektivitasnya belum optimal karena tidak semua nelayan memiliki motivasi yang sama atau perilaku yang sesuai. Oleh karena itu, penelitian ini penting dilakukan untuk mengetahui bagaimana sebenarnya motivasi kerja dan perilaku nelayan berkontribusi terhadap keberlanjutan usaha perikanan tangkap, khususnya di Tungkai Ilir. Penelitian ini juga bertujuan untuk mengetahui faktor dominan yang paling berpengaruh di antara keduanya.

1.2. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana motivasi kerja dan perilaku nelayan berperan dalam mendukung keberlanjutan usaha perikanan tangkap di Kecamatan Tungkai Ilir. Selain itu, penelitian ini juga ingin melihat variabel mana yang paling berpengaruh terhadap keberlanjutan usaha nelayan di wilayah tersebut.

1.3. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pemerintah daerah dalam merumuskan kebijakan perikanan yang lebih tepat sasaran dan berkelanjutan. Selain itu, hasil penelitian ini dapat menjadi bahan pertimbangan bagi nelayan untuk memahami pentingnya perilaku kerja yang positif dalam mendukung usaha perikanan. Penelitian ini juga dapat menjadi referensi ilmiah bagi peneliti atau akademisi yang tertarik mengkaji isu-isu keberlanjutan dalam sektor perikanan tangkap.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Motivasi Kerja

Motivasi kerja adalah dorongan internal atau eksternal yang memengaruhi seseorang untuk melakukan suatu tindakan atau pekerjaan secara konsisten dan berorientasi pada tujuan. Dalam konteks sumber daya manusia, motivasi dianggap sebagai faktor psikologis yang sangat penting dalam menentukan produktivitas, efisiensi, dan ketahanan kerja seseorang dalam menghadapi tantangan pekerjaan (Herzberg, 2003).

Menurut Robbins dan Judge (2019), motivasi kerja tidak hanya mendorong intensitas dan arah perilaku kerja, tetapi juga berpengaruh terhadap keberlanjutan upaya dalam mencapai tujuan. Dalam dunia perikanan, motivasi kerja nelayan mencakup kebutuhan ekonomi keluarga, kepuasan kerja, rasa tanggung jawab terhadap hasil tangkapan, serta harapan terhadap masa depan usaha yang dijalankan.

Nelayan yang memiliki motivasi tinggi cenderung lebih gigih, terbuka terhadap pelatihan, dan mampu beradaptasi dengan perubahan, termasuk dalam menghadapi pergeseran musim, tekanan ekonomi, serta kebijakan perikanan. Penelitian Yuliana et al. (2022) menunjukkan bahwa nelayan dengan tingkat motivasi tinggi lebih aktif dalam kelompok usaha bersama, lebih disiplin dalam mematuhi aturan penangkapan, dan lebih inovatif dalam menggunakan alat tangkap alternatif yang ramah lingkungan.

2.2 Perilaku Nelayan

Perilaku nelayan merupakan bentuk tindakan nyata dalam menjalankan aktivitas perikanan tangkap, termasuk dalam memilih alat tangkap, menentukan lokasi tangkap, waktu melaut, dan bagaimana mereka merespons kebijakan serta perubahan lingkungan. Perilaku ini terbentuk melalui pengalaman, pengetahuan, nilai sosial, serta kondisi ekonomi yang melingkupinya (Setyanto et al., 2023).

Bailey dan Jentoft (1990) menyatakan bahwa perilaku nelayan sangat memengaruhi keberlanjutan sumber daya perikanan, terutama karena mereka adalah aktor utama dalam pemanfaatan langsung sumber daya laut. Perilaku yang bertanggung jawab, seperti penggunaan alat tangkap legal, menjauhi zona konservasi, serta kepatuhan terhadap kuota tangkap, menjadi pilar penting dalam menjaga keseimbangan ekosistem perairan.

Namun, dalam banyak kasus, masih ditemukan perilaku eksploitatif yang dilakukan karena dorongan ekonomi jangka pendek atau kurangnya pemahaman tentang dampak lingkungan. Perilaku semacam ini sering kali terjadi di kalangan nelayan skala kecil dengan akses terbatas terhadap informasi dan teknologi. Ramadhan et al. (2023) menegaskan bahwa transformasi perilaku nelayan harus dimulai dari perubahan kesadaran, yang didorong oleh pendidikan informal, pelatihan, dan penyuluhan lapangan yang berkelanjutan.

2.3 Keberlanjutan Usaha Perikanan Tangkap

Keberlanjutan usaha perikanan tangkap merujuk pada kemampuan kegiatan penangkapan ikan untuk berlangsung secara terus menerus dalam jangka panjang tanpa mengancam keberadaan sumber daya perikanan, keseimbangan ekosistem laut, dan kesejahteraan masyarakat nelayan. Menurut FAO (2022), keberlanjutan dalam perikanan harus mencakup dimensi ekologis, ekonomi, dan sosial secara seimbang.

Secara ekologis, keberlanjutan mengharuskan penggunaan alat tangkap yang ramah lingkungan, penangkapan ikan yang tidak melebihi daya dukung populasi, serta perlindungan terhadap habitat penting seperti terumbu karang dan kawasan pemijahan. Dari sisi ekonomi, keberlanjutan berarti usaha perikanan mampu memberikan penghasilan yang layak, stabilitas ekonomi rumah tangga nelayan, dan mendorong pertumbuhan ekonomi lokal. Sedangkan secara sosial, keberlanjutan mencakup keadilan akses, partisipasi masyarakat, serta perlindungan terhadap nilai-nilai budaya dan struktur sosial komunitas nelayan (KKP, 2023).

Penelitian oleh Wijaya dan Rahmawati (2023) menunjukkan bahwa

keberlanjutan perikanan di suatu wilayah sangat dipengaruhi oleh kombinasi antara perilaku nelayan, dukungan kelembagaan, serta peran pemerintah dalam membina dan memfasilitasi kelompok nelayan. Ketika nelayan memiliki perilaku kerja yang baik dan disertai motivasi yang kuat untuk menjaga kelestarian sumber daya, maka peluang keberlanjutan usaha semakin besar.

2.4 Hubungan antara Motivasi, Perilaku, dan Keberlanjutan

Motivasi kerja dan perilaku nelayan saling berhubungan erat dan berpengaruh terhadap keberlanjutan usaha perikanan tangkap. Nelayan dengan motivasi tinggi biasanya memiliki kecenderungan untuk menunjukkan perilaku kerja yang positif, seperti bekerja keras, patuh aturan, dan menjaga hubungan baik dengan sesama nelayan dan pihak berwenang (Robbins & Judge, 2019).

Perilaku yang positif, jika dilakukan secara konsisten, akan membawa dampak signifikan terhadap keberlanjutan usaha nelayan itu sendiri maupun terhadap sumber daya perikanan yang digunakan bersama. Oleh karena itu, penelitian mengenai hubungan antara motivasi dan perilaku terhadap keberlanjutan usaha menjadi penting untuk mengungkap faktor-faktor utama yang dapat diperkuat dalam upaya pembangunan perikanan berkelanjutan di tingkat lokal.

BAB III

MATERI DAN METODA

3.1. Waktu dan Tempat

Penelitian ini dilakukan pada tanggal 27 juni – 29 juni 2025, berlokasi di Kelurahan Kampung Nelayan, Kecamatan Tungkal Ilir, Kabupaten Tanjung Jabung Barat.

3.2. Materi dan Peralatan penelitian

Materi dalam penelitian ini adalah nelayan. Peralatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah, Peralatan yang digunakan antara lain kuesioner, alat tulis, perangkat elektronik, serta perangkat rekam dan dokumentasi.

3.3. Metode Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan teknik purposive sampling, yaitu teknik pengambilan sampel non-probabilitas yang dilakukan secara sengaja berdasarkan kriteria tertentu yang dianggap relevan dengan tujuan penelitian (Sugiyono, 2017). Kriteria utama dalam penelitian ini adalah nelayan togok yang aktif melaut dan bersedia memberikan informasi melalui kuesioner serta wawancara.

Sebanyak 30 responden dipilih dari populasi tersebut. Jumlah ini dianggap cukup mewakili karakteristik nelayan di lokasi penelitian dan memenuhi syarat minimum penelitian kuantitatif berbasis survei sederhana (Nazir, 2005). Dengan menggunakan purposive sampling, diharapkan data yang diperoleh benar-benar mencerminkan kondisi riil di lapangan sesuai fokus variabel yang diteliti, yaitu motivasi kerja, perilaku kerja, dan keberlanjutan usaha perikanan

3.4. Analisis Data

Hasil Analisis data dalam penelitian ini dilakukan secara kuantitatif untuk mengetahui pengaruh variabel motivasi kerja dan perilaku kerja terhadap keberlanjutan usaha perikanan tangkap. Teknik

analisis yang digunakan adalah regresi linier berganda, karena terdapat dua variabel independen yang diuji terhadap satu variabel dependen.

Persamaan regresi linear berganda yang digunakan adalah:

$$Y = b_0 + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Keterangan:

Y= Keberlanjutan usaha perikanan tangkap

X₁ = Motivasi kerja nelayan

X₂ = Perilaku kerja nelayan

b₀ = Konstanta

b₁, b₂ = Koefisien regresi

e = Galat (error)

Pengujian dilakukan secara simultan menggunakan uji F untuk melihat signifikansi model regresi secara keseluruhan. Selain itu, digunakan koefisien determinasi (R²) untuk mengukur seberapa besar proporsi variasi variabel dependen yang dapat dijelaskan oleh variabel independen. Pengolahan data dilakukan menggunakan program IBM SPSS Statistics versi 25.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Kelurahan Kampung Nelayan, Kecamatan Tungkal Ilir, Kabupaten Tanjung Jabung Barat, Provinsi Jambi. Kecamatan Tungkal Ilir merupakan wilayah pesisir yang terletak di bagian timur Provinsi Jambi dan memiliki potensi perikanan tangkap yang cukup besar. Wilayah ini dikenal sebagai salah satu sentra aktivitas nelayan tradisional, khususnya pengguna alat tangkap tolok.

Kelurahan Kampung Nelayan menjadi pusat aktivitas masyarakat pesisir yang mayoritas bekerja sebagai nelayan. Lokasi ini dipilih secara purposif karena mewakili kondisi perikanan tangkap di perairan pesisir Jambi yang masih didominasi oleh nelayan skala kecil. Fasilitas pelabuhan, tempat pendaratan ikan, serta akses terhadap pasar lokal menjadi faktor penting dalam menunjang aktivitas perikanan tangkap di daerah ini.

Karakteristik sosial masyarakat pesisir di wilayah ini mencerminkan pola kehidupan tradisional, dengan tingkat pendidikan formal yang relatif rendah dan keterbatasan akses terhadap teknologi modern. Namun demikian, semangat kerja dan ketergantungan terhadap sumber daya laut menjadikan masyarakat nelayan di Kampung Nelayan sebagai objek yang relevan untuk dikaji dalam konteks motivasi, perilaku, dan keberlanjutan usaha perikanan.

Sumber informasi mengenai lokasi diperoleh dari observasi lapangan dan dokumentasi pemerintah daerah setempat (Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Tanjung Jabung Barat, 2024).

4.2. Karakteristik Umum Responden

Untuk Responden dalam penelitian ini berjumlah 30 orang nelayan tolok yang berdomisili dan aktif melaut di Kelurahan Kampung Nelayan, Kecamatan Tungkal Ilir. Seluruh responden berjenis kelamin laki-laki

dengan rentang usia mayoritas antara 30 hingga 50 tahun, menunjukkan bahwa sebagian besar berada dalam kategori usia produktif. Tingkat pendidikan didominasi oleh lulusan SD dan SMP, sedangkan sebagian kecil mencapai jenjang SMA. Sebagian besar responden telah menikah dan memiliki tanggungan keluarga antara 3–5 orang. Pengalaman melaut umumnya lebih dari 10 tahun, menunjukkan tingkat keterampilan tinggi namun sebagian besar masih mengandalkan metode tangkap tradisional.

4.3. Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Variabel	B (Koefisien)	Std. Error	Beta Standar	t Hitung	Sig. (p)
Konstanta	11.195	5.899	–	1.898	0.068
Motivasi Kerja (X1)	-0.023	0.222	-0.019	-0.102	0.919
Perilaku Kerja (X2)	0.610	0.211	0.535	2.890	0.008
R 0.526	R Square 0.277	Adjusted R Square 0.223		Std. Error Estimate 1.605	

Tabel 1. Analisis Regresi Linear Berganda

Berdasarkan hasil analisis regresi, diperoleh nilai R sebesar 0,526 yang menunjukkan adanya hubungan sedang antara motivasi kerja dan perilaku kerja dengan keberlanjutan usaha. Nilai R Square sebesar 0,277 berarti 27,7% variasi dalam keberlanjutan usaha dapat dijelaskan oleh kedua variabel independen tersebut, sedangkan sisanya 72,3% dijelaskan oleh faktor lain di luar model ini. Nilai Adjusted R Square sebesar 0,223 menunjukkan nilai yang telah disesuaikan dengan jumlah variabel prediktor, sedangkan Standard Error of the Estimate sebesar 1,605 menunjukkan rata-rata kesalahan prediksi model. Untuk koefisien regresi, diperoleh persamaan:

$$Y = 11,195 + (-0,023 \times \text{Motivasi Kerja}) + (0,610 \times \text{Perilaku Kerja})$$

Secara rinci:

1. Konstanta sebesar 11,195 (p=0,068) menunjukkan nilai keberlanjutan usaha ketika motivasi kerja dan perilaku kerja dianggap 0.

2. Motivasi Kerja (X1) memiliki koefisien $-0,023$ dengan nilai signifikansi $0,919 (>0,05)$, sehingga tidak berpengaruh signifikan terhadap keberlanjutan usaha.
3. Perilaku Kerja (X2) memiliki koefisien $0,610$ dengan nilai signifikansi $0,008 (<0,05)$, sehingga berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberlanjutan usaha. Artinya, semakin baik perilaku kerja, maka keberlanjutan usaha cenderung meningkat.

Menurut Hasibuan (2016), perilaku kerja yang baik merupakan salah satu faktor penting dalam meningkatkan produktivitas kerja dan mendukung keberlangsungan usaha. Selanjutnya, menurut Robbins dan Judge (2015), perilaku kerja yang positif pada karyawan dapat menciptakan suasana kerja yang kondusif, meningkatkan kinerja, dan memperkuat keberlanjutan organisasi. Namun, menurut Mangkunegara (2017), motivasi kerja yang tinggi tidak selalu berpengaruh signifikan terhadap keberlanjutan usaha apabila tidak disertai perilaku kerja yang mendukung, karena motivasi saja tidak cukup tanpa tindakan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa perilaku kerja nelayan memiliki pengaruh signifikan terhadap keberlanjutan usaha perikanan tangkap, sementara motivasi kerja tidak memiliki pengaruh yang signifikan. Temuan ini menguatkan pendapat Robbins dan Judge (2019) bahwa perilaku nyata lebih menentukan keberhasilan dalam organisasi daripada sekadar dorongan motivasional. Perilaku kerja yang positif mencakup penggunaan alat tangkap yang legal dan ramah lingkungan, kepatuhan terhadap zona larangan tangkap, serta keterlibatan dalam kelompok nelayan.

Sebaliknya, motivasi yang tinggi tidak serta-merta berdampak jika tidak diiringi perilaku kerja yang sesuai. Hal ini sejalan dengan pendapat Mangkunegara (2017) yang menyatakan bahwa motivasi kerja hanya akan berdampak efektif apabila didukung oleh keterampilan dan sikap kerja yang tepat. Hasil ini menunjukkan pentingnya pembinaan perilaku kerja nelayan untuk mendukung usaha perikanan yang berkelanjutan di daerah pesisir.

4.4. Uji F

Hasil uji F digunakan untuk mengetahui apakah variabel motivasi kerja dan perilaku kerja secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap keberlanjutan usaha perikanan tangkap. Berdasarkan hasil analisis regresi linear berganda yang diperoleh dari output SPSS, diketahui bahwa nilai F hitung adalah 5,317 dengan tingkat signifikansi (p-value) sebesar 0,011.

Karena nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa model regresi secara simultan signifikan. Artinya, motivasi kerja dan perilaku kerja secara bersama-sama memiliki pengaruh terhadap keberlanjutan usaha perikanan tangkap.

Temuan ini sesuai dengan pendapat Ghozali (2018) yang menyatakan bahwa uji F digunakan untuk mengetahui apakah model regresi dapat digunakan untuk memprediksi variabel dependen secara menyeluruh dan signifikan.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa perilaku kerja nelayan berpengaruh signifikan terhadap keberlanjutan usaha perikanan tangkap di Kecamatan Tungal Ilir, sedangkan motivasi kerja tidak memberikan pengaruh yang signifikan. Hasil analisis regresi menunjukkan bahwa kedua variabel secara simultan berpengaruh terhadap keberlanjutan usaha, meskipun kontribusi model hanya sebesar 27,7%. Hal ini menunjukkan bahwa keberlanjutan usaha nelayan lebih ditentukan oleh tindakan nyata dalam bekerja daripada sekadar dorongan motivasional.

5.2. Saran

Saran Diperlukan upaya pembinaan dan pendampingan yang berkelanjutan kepada nelayan untuk meningkatkan perilaku kerja yang ramah lingkungan dan bertanggung jawab. Pemerintah daerah dan lembaga terkait sebaiknya menyusun program pelatihan yang tidak hanya meningkatkan pengetahuan teknis, tetapi juga membentuk kesadaran ekologis dan sosial. Selain itu, penelitian lebih lanjut disarankan untuk menggali faktor lain di luar motivasi dan perilaku kerja yang dapat memengaruhi keberlanjutan usaha, seperti dukungan kebijakan, akses permodalan, dan dinamika pasar.

DAFTAR PUSTAKA

- Bailey, C., & Jentoft, S. (1990). *Hard choices in fisheries development*. *Marine Policy*, 14(4), 333–344.
- Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Tanjung Jabung Barat. (2024). *Data Profi Wilayah Pesisir*. Kuala Tungkal.
- FAO. (2022). *The State of World Fisheries and Aquaculture 2022*. Rome: Food and Agriculture Organization.
- Fitriani, R., & Wahyuni, D. (2022). Peran motivasi dan perilaku kerja dalam mendukung keberlanjutan hasil tangkapan. *Jurnal Ekologi Perairan*, 10(1), 55–66.
- A. A. A. P. (2017). *Manajemen Sumber Daya Manusia Perusahaan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hasibuan, M. S. P. (2016). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Herzberg, F. (2003). *The Motivation to Work*. New Brunswick, NJ: Transaction Publishers.
- Kementerian Kelautan dan Perikanan (KKP). (2023). *Laporan Tahunan Keberlanjutan Perikanan Tangkap*. Jakarta: KKP.
- Mangkunegara, A. A. A. P. (2017). *Manajemen Sumber Daya Manusia Perusahaan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Nazir, M. (2005). *Metode Penelitian*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Prasetyo, A. (2023). Perubahan perilaku nelayan dan kesadaran ekologis. *Jurnal Sosial Perikanan*, 9(1), 23–34.
- Ramadhan, M., Subandi, R., & Lestari, D. (2023). Dampak penggunaan alat tangkap tidak ramah lingkungan terhadap ekosistem pesisir. *Jurnal Ilmu Kelautan Indonesia*, 15(2), 110–121.
- Robbins, S. P., & Judge, T. A. (2019). *Organizational Behavior* (18th ed.). Pearson.
- Setyanto, H., Ramli, S., & Wardana, T. (2023). Perilaku adaptif nelayan terhadap perubahan lingkungan: Studi di pesisir Indonesia. *Jurnal Sosial Perikanan*, 8(1), 55–68.

- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Syahrul, A., Prasetyo, D., & Latifah, N. (2023). Potensi dan tantangan perikanan tangkap di pesisir timur Sumatera. *Jurnal Perikanan Nusantara*, 12(3), 145–157.
- Tan, S., Nugroho, M., & Fauzan, R. (2024). Faktor-faktor penentu keberlanjutan perikanan skala kecil. *Jurnal Ekonomi Maritim*, 6(1), 45–58.
- Wijaya, D., & Rahmawati, A. (2023). Praktik tangkap berkelanjutan dan pengaruhnya terhadap hasil tangkapan nelayan. *Jurnal Ilmu Kelautan Indonesia*, 15(3), 187–198.
- Yuliana, S. (2022). Hubungan antara motivasi dan partisipasi nelayan dalam pelatihan. *Jurnal Pengembangan Sumberdaya Pesisir*, 7(2), 101–109.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Kuisisioner Penelitian

Motivasi Kerja (X1)							
No	Keterangan	Indikator	STS	TS	KS	S	SS
1	Saya merasa bahwa kebutuhan dasar perlu dipenuhi	Kebutuhan Keluarga					
2	Saya merasa bahwa dengan bekerja sebagai nelayan ini, kebutuhan rumah tangga yang wajar sudah dapat te						
3	Saya mempunyai hubungan relasi yang baik dengan rekan kerja	Penghargaan Prestasi					
4	Saya selalu bekerja dengan baik dan teliti, baik pada awal bekerja maupun jam kerja telah selesai						
5	Saya selalu berusaha menyelesaikan pekerjaan sesuai dengan standard organisasi	Permintaan Pasar					
6	Saya selalu berusaha untuk melakukan target permintaan pasar pada saat bekerja						
7	Saya selalu menyortir produksi tangkapan hasil sesuai dengan harga						
Perilaku Nelayan (X2)							
No	Keterangan	Indikator	STS	TS	KS	S	SS
1	Saya mendapatkan informasi baru yang berkaitan tentang perikanan dari rekan kerja/ satu profesi dengan saya selama seminggu terakhir	Kekosmopolitan					
2	Saya mendapatkan informasi baru tentang pertanian dari internet atau media sosial selama seminggu terakhir						
3	Saya memiliki keterampilan dalam menangkap ikan dengan cara efisien	Keterampilan					
4	Saya memiliki keterampilan dalam menghadapi hal hal yang memerlukan alternatif dalam menangkap ikan						
5	Saya memiliki pengetahuan dalam melihat kondisi cuaca untuk menangkap ikan	Pengetahuan					
6	Saya memiliki pengetahuan dalam menangkap ikan untuk meningkatkan produksi						
Keberlanjutan Usaha (Y)							
No	Keterangan	Indikator	STS	TS	KS	S	SS
1	Apakah anda melakukan pelaporan dan pembukuan keuangan terhadap usaha anda?	Kompilasi Usaha					
2	Apakah anda memiliki pe ndokumentasian rencana- rencana usaha yang akan digunakan organisasi agar usaha tetap bertahan dan berkembang sesuai yang direncanakan.						
3	Apakah anda melakukan startegi untuk pengembangan usaha?	Pembaharuan Usaha					
4	Apakah anda melakukan pembukuan keuangan dan pengelolaan kerja untuk menjaga kelangsungan usaha?						
5	Apakah anda menerapkan startegi persaingan untuk dapat menjaga kelangsungan usaha?	Menganalisis Usaha					
6	Apakah anda memperluas pasar untuk meningkatkan pendapatan?						

Lampiran 2. Karakteristik Responden

No	Nama Responden	Umur	Jenis Kelamin	Pendidikan	Status	Tanggungjan	Pengalaman
1	Harun	45	Laki-Laki	SMA	Menikah	3	15
2	Roni	39	Laki-Laki	SMA	Menikah	2	8
3	Angga	42	Laki-Laki	SMP	Menikah	4	12
4	Eko	34	Laki-Laki	SMA	Menikah	5	6
5	Fian	42	Laki-Laki	SMA	Menikah	4	17
6	Ferry	45	Laki-Laki	SMA	Menikah	2	18
7	Alfin	44	Laki-Laki	SMA	Menikah	3	13
8	Prasetyo	38	Laki-Laki	SMA	Menikah	4	8
9	Febry Ardiansyah	36	Laki-Laki	SMA	Menikah	3	5
10	Mario Nur	42	Laki-Laki	SMA	Menikah	3	12
11	Adit Sanjaya	33	Laki-Laki	SMA	Menikah	4	7
12	Syahri Ramadhani	42	Laki-Laki	SMP	Menikah	3	5
13	Ahmad Z	38	Laki-Laki	SMA	Menikah	4	4
14	Dedi Saprizal	43	Laki-Laki	SMP	Menikah	3	14
15	Arifin	43	Laki-Laki	SMA	Menikah	3	8
16	Zikrullah	33	Laki-Laki	SMP	Menikah	3	4
17	Usman	42	Laki-Laki	SMA	Menikah	4	12
18	Arifin Chandra	36	Laki-Laki	SMA	Menikah	3	9
19	Pauji Syahputra	42	Laki-Laki	SMA	Menikah	4	10
20	Ali Nawi	38	Laki-Laki	SMA	Menikah	3	6
21	Adi	68	Laki-Laki	SD	Menikah	2	21
22	Fadil Fikri	42	Laki-Laki	SMA	Menikah	3	14
23	M Teguh W	38	Laki-Laki	SMA	Menikah	4	12
24	Lio	43	Laki-Laki	SMP	Menikah	3	13
25	Sanjani Gultom	27	Laki-Laki	SMA	Menikah	5	4

26	Rizki	42	Laki-Laki	SMA	Menikah	4	16
27	Ridho	42	Laki-Laki	SMA	Menikah	3	13
28	Gunawan	28	Laki-Laki	SMA	Menikah	4	5
29	Rahmat Hidayat	40	Laki-Laki	SD	Menikah	2	4
30	Yongki Saputra	38	Laki-Laki	SMP	Menikah	4	8

Lampiran 3.

Tabel Hasil Output SPSS (Tabel regresi, uji F, dan nilai R²)

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Perilaku Kerja (X2), Motivasi Kerja (X1) ^b	.	Enter

a. Dependent Variable: Keberlanjutan Usaha (Y)

b. All requested variables entered.

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.526 ^a	.277	.223	1.605

a. Predictors: (Constant), Perilaku Kerja (X2), Motivasi Kerja (X1)

b. Dependent Variable: Keberlanjutan Usaha (Y)

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	26.635	2	13.317	5.171	.013 ^b
	Residual	69.532	27	2.575		
	Total	96.167	29			

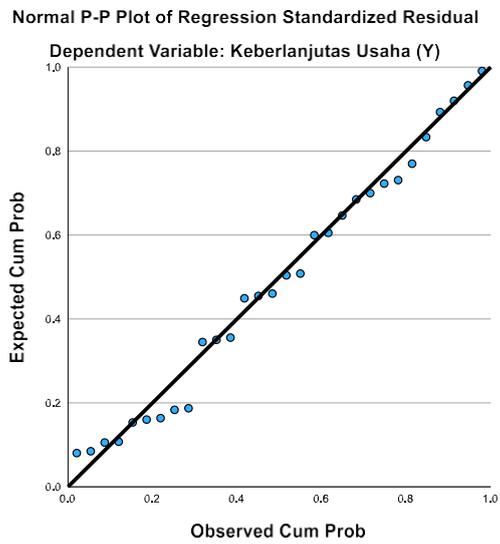
a. Dependent Variable: Keberlanjutan Usaha (Y)

b. Predictors: (Constant), Perilaku Kerja (X2), Motivasi Kerja (X1)

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	
	B	Std. Error	Beta	t
1 (Constant)	11.195	5.899		1.898
Motivasi Kerja (X1)	-.023	.222	-.019	-.102
Perilaku Kerja (X2)	.610	.211	.535	2.890

a. Dependent Variable: Keberlanjutan Usaha (Y)



Lampiran 4. Dokumentasi Penelitian

